

ANALISIS KEPATUHAN TENAGA KESEHATAN DALAM MELAKUKAN IDENTIFIKASI PASIEN DI RS MUHAMMADIYAH BABAT

Anggia Putri Harina¹, Ekorini Listiowati¹, Kusbaryanto¹

¹Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Kesalahan karena kekeliruan identifikasi pasien sering terjadi di hampir semua tahapan pelayanan kesehatan. Kepatuhan petugas secara global dalam hal tersebut umumnya rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kepatuhan tenaga kesehatan dalam melakukan identifikasi pasien di RS Muhammadiyah Babat.

Metode : Penelitian ini dilakukan secara *mixed method*. Data kuantitatif diambil secara *cross-sectional* untuk melihat pengetahuan, kemampuan dan kepatuhan tenaga kesehatan melalui kuesioner dengan *total sampling* (n=51) menggunakan analisis statistik *Spearman* dan *Annova*. Data kualitatif diperoleh melalui *purposive sampling* dengan melakukan *deep interview*.

Hasil : Kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan identifikasi sesuai *standard operating procedure* rumah sakit ini sebesar 21,6%. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kemampuan dengan kepatuhan dalam melaksanakan identifikasi pasien ($p=0,004$). Hambatan dalam implementasi identifikasi pasien adalah kinerja Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit (TKPRS) yang belum maksimal, kurangnya sosialisasi, budaya dan beban kerja tinggi.

Kesimpulan : Tingkat kepatuhan tenaga kesehatan perlu ditingkatkan. Manajemen harus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta mengatasi *barrier* agar kepatuhan dalam melaksanakan identifikasi pasien juga meningkat.

Kata Kunci: Kepatuhan, Identifikasi pasien, Rumah Sakit.

**ANALYSIS OF HEALTH PERSONNEL COMPLIANCE IN
PATIENT IDENTIFICATION AT MUHAMMADIYAH
HOSPITAL OF BABAT**

Anggia Putri Harina¹, Ekorini Listiowati¹, Kusbaryanto¹

¹Hospital Management of Study Program, Magister Program,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Errors due to patient misidentification often occur in almost all stages of health care. Compliance health personnel globally in such cases are generally low. The purpose of this study is to analyze the compliance of health personnel in identifying patients at Muhammadiyah Babat Hospital.

Method: This research is done by mixed method. Quantitative data were taken cross-sectional to see the knowledge, ability and compliance of health personnel through questionnaire with total sampling ($n = 51$) using Spearman and Annova statistic analysis. Qualitative data obtained through purposive sampling by conducting deep interview.

Results: Compliance of health personnel in conducting identification according to hospital operating standard procedure is 21.6%. There was a significant relationship between knowledge and ability with adherence in performing patient identification ($p = 0.004$). Obstacles in the implementation of patient identification are the performance of the Hospital Patient Safety Team which is not maximal, lack of socialization, culture and high workload.

Conclusions: The level of health worker compliance needs to be improved. Management should increase the knowledge and ability and overcome the barrier to adhere the identification of patients as well

Key words: Compliance, Patient identification, Hospital